



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2023

Talking Point

PDM-03

TRANSFORMASI DIGITAL

SUMBER DAYA SEKOLAH &
OPTIMALISASI CHROMEBOOK DAN BELAJAR.ID

Kemdikbudristek telah menetapkan **Visi Pendidikan Indonesia** sebagai panduan dalam merumuskan kerja pendidikan

“

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

”



Enam Profil Pelajar Pancasila sebagai Dasar Pendidikan

1.



Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2.



Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, loyalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lainnya, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan bertetangga dengan budaya luhur bangsa.

3.



Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

4.



Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

5.



Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antar berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

6.



Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan suatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.



Layanan Kemdikbud Untuk Pelaksanaan PJJ di Masa Covid-19



Relaksasi BOS & BOP

Orang tua untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar di rumah.



Guru Berbagi

merupakan gerakan kolaborasi pemerintah, guru, komunitas, dan penggerak pendidikan



Penyediaan Kuota Internet

Diberikan pada siswa dan guru untuk melaksanakan PJJ yang disalurkan melalui KOMINFO



Kurikulum Darurat

Diharapkan dapat membantu mengurangi kendala yang dihadapi guru, orang tua, dan anak



Asesmen Siswa

Asesmen dilakukan di semua kelas secara berkala untuk mendiagnosis kondisi kognitif dan non-kognitif siswa sebagai dampak pembelajaran jarak jauh.

LAYANAN KEMENDIKBU D



Fasilitas Pembelajaran

Kemdikbud menyediakan "Belajar Dari Rumah" melalui TVRI, Belajar melalui Radio RRI, dan layanan belajar daring melalui Rumah Belajar.



Bantuan PHBS dan Sanitasi Sekolah

Berupa bantuan sanitasi, masker, pengadaan handsanitizer, dan desinfektan



Penambahan Sasaran TIK

bantuan TIK terdiri atas : 15 laptop, 1 proyektor, dan 1 akses poin



Pengiriman Modul Pembelajaran

mencakup rencana pembelajaran yang mudah dilakukan secara mandiri oleh pendamping (orang tua/wali)



Seri Bimtek Daring dan Webinar

Penyelenggaraan melibatkan pemangku pendidikan kepala sekolah dan guru



Semakin lama pembelajaran tatap muka tidak terjadi, semakin besar dampak negatif yang terjadi pada anak



Putus sekolah

Anak harus bekerja

- Risiko putus sekolah dikarenakan anak **“terpaksa”** bekerja untuk membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemi COVID-19.

Persepsi orang tua

- Banyak orang tua yang **tidak bisa melihat peranan sekolah dalam proses belajar mengajar** apabila proses pembelajaran **tidak dilakukan secara tatap muka**.



Penurunan capaian belajar

Kesenjangan capaian belajar

- Perbedaan **akses dan kualitas** selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan **kesenjangan capaian belajar**, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda.

Learning loss

- Studi menemukan bahwa **pembelajaran tatap muka menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik** saat dibandingkan dengan PJJ.



Kekerasan pada anak dan risiko eksternal

Kekerasan yang tidak terdeteksi

- Tanpa sekolah, banyak anak yang **terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi** oleh guru.

Risiko eksternal

- Ketika anak tidak lagi datang ke sekolah, terdapat peningkatan risiko untuk **pernikahan dini, eksploitasi anak terutama perempuan, dan kehamilan remaja**.

SKB 4 Menteri pada bulan Maret 2021 telah mengatur akselerasi pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menjalankan protokol kesehatan

- 1 Setelah pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan **divaksinasi COVID-19 secara lengkap**, pemerintah pusat, pemerintah daerah, kanwil Kemenag, atau kantor Kemenag **mewajibkan satuan pendidikan** untuk menyediakan layanan:
 - pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan
 - pembelajaran jarak jauh
- 2 **Orang tua/wali dapat memilih bagi anaknya** untuk melakukan pembelajaran tatap muka terbatas atau tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

* Bagi satuan pendidikan di daerah yang sudah ataupun dalam proses melakukan pembelajaran tatap muka terbatas walaupun belum divaksinasi **tetap diperbolehkan selama mengikuti protokol kesehatan** sesuai dengan izin pemerintah daerah



Arah Kebijakan Kemendikbudristek Tahun 2023



Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan

- KIP, KIP Kuliah
- Layanan PAUD
- Afirmasi Pendidikan (3T, Inklusi, dll)
- Pendidikan non-formal
- PT Vokasi, PT Akademik, dan AKN
- Pendanaan pendidikan



Kualitas dan Relevansi Pendidikan

- Sekolah Penggerak
- **Kurikulum Merdeka**
- **Digitalisasi Pendidikan**
- Siswa Berprestasi
- Asesmen Nasional
- GTK Penggerak
- PPG Prajabatan
- Kemitraan DUDI



Pendidikan Tinggi, Riset dan Inovasi

- Kampus Merdeka
- Praktisi Mengajar
- Kerja sama Riset Internasional
- Sinergi Riset DUDI dan PT
- Infrastruktur Riset
- Hilirisasi hasil penelitian



Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan

- Partisipasi Publik dalam BIPA
- Distribusi buku bacaan penunjang literasi
- Kegiatan Kebudayaan
- Pelindungan dan Pengembangan Budaya serta Bahasa dan Sastra Daerah
- Diplomasi Bahasa dan Budaya



Tata Kelola Pendidikan dan kebudayaan

- Sinkronisasi Program Pusat dan Daerah
- Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- Pengembangan Manajemen Talenta
- Penguatan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)



Digitalisasi Pendidikan

- **71.991** sekolah formal telah menerima bantuan TIK tahun 2020-2022 (Belanja Kemendikbudristek dan DAK Fisik)
- **1.253.074** perangkat TIK telah diberikan untuk mendukung program digitalisasi sekolah
- **4 Platform Digital:** Platform Merdeka Mengajar, Platform Kampus Merdeka, Platform Sumber Daya Sekolah, Platform Profil Rapor Pendidikan dan Manajemen Data serta Infrastruktur
- **13.655.723** pengguna Platform Digital pada tahun 2022
- **Platform Merdeka Mengajar (PMM)**
 - ✓ **2.086.622** *log in* pada Platform Merdeka Mengajar
 - ✓ **150.731** sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka telah mengakses PMM
 - ✓ **1.351.779** PTK yang mengimplementasikan kurikulum merdeka telah mengakses PMM
 - ✓ **607rb+** PTK telah mengunduh perangkat ajar pada PMM
- **Aplikasi RKAS (ARKAS)**
 - ✓ **217.000** atau 99% satuan pendidikan aktif menggunakan ARKAS
 - ✓ **100%** dinas aktif menggunakan MARKAS
 - ✓ **54,7** triliun potensi anggaran BOS TA 2022 tercatat pada ARKAS secara transparan
- **Aplikasi SIPLah**
 - ✓ **230.515** Satuan Pendidikan telah menggunakan SIPLah
 - ✓ **11,2** triliun telah dibelanjakan melalui SIPLah
 - ✓ **178.105** penyedia barang/jasa telah terhubung dengan 18 mitra e-commerce SIPLah
 - ✓ **11jt** Produk tersedia pada SIPLah, baik produk umum maupun UMKM
- **Aplikasi TanyaBOS**
 - ✓ **16.456** pengunjung aktif dan berpartisipasi di forum TanyaBOS
 - ✓ **5.315** topik dilayangkan di dalam platform TanyaBOS

Apa yang ditransformasi?

Pemanfaatan bantuan TIK dan akun belajar.id sebagai fasilitas dan upaya mendorong terjadinya transformasi pembelajaran



Bagaimana mentransformasi?

1. Memberikan bantuan TIK untuk memudahkan proses pembelajaran pada masa digital saat ini, dengan perangkat yang kompeten dan andal (SUDAH DILAKSANAKAN)
1. Memanfaatkan bantuan perangkat keras (Chromebook) dan perangkat lunak (Google Workspace for Education) yang terwadahi pada akun belajar.id sebagai layanan gratis untuk Satuan Pendidikan tidak perlu mengeluarkan biaya pengembangan LMS.
1. Mengoptimalkan pemanfaatan perangkat TIK dan fasilitas akun belajar.id sebagai bagian dari transformasi pembelajaran

Program usulan Google

Aktivasi belajar.id 100%

- **Kompetisi tingkat regional dan nasional** serta program untuk peserta didik
- Berkolaborasi dengan daerah yang inovatif untuk membuat kebijakan yang mendorong aktivasi
- **Dinas roadshow** dengan Dinas, UPT, Pemda terkait
- Partnership dengan edtech untuk memberikan insentif kepada Tendik dan PD untuk aktivasi akun
- **Mengatasi isu teknis** terkait pembuatan dan manajemen akun (reset password dll)

Aktivasi CB 100%

- **Mendorong aplikasi Kemdikbud ke CB** (ie. PMM, ARKAS, rapor online)
- **Regulasi: Pemanfaat CB** oleh guru untuk mempersiapkan bahan ajar
- **CB Dashboard** untuk menunjukkan aktivitas dan penggunaan, melibatkan dinas daerah
- **Pelatihan offline** berkolaborasi dengan partner dan pabrikan
- **Membuat kompetisi** dan kisah sukses penggunaan CB

Utilisasi Workspace 50%

- **Pelatihan dan sertifikasi guru** bekerjasama dengan dinas
- Program sertifikasi untuk **Guru dan Sekolah Penggerak**
- **Peluncuran LO & Tech-in-person** modul di PMM
- **Materi promosi dan infografis** mengenai manfaat memakai GWSfE





Terima kasih